



Pengaruh Kualitas Pelayanan Kefarmasian Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi Jawa Timur, Mursyid, Muhammad Fatkhurohman Albashori, Hafizah

Analisis Perilaku Penggunaan QR Code Payment Pada Generasi Z Di Yogyakarta Menggunakan Model UTAUT, Septiningdyah Arianisari

Apakah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berhasil Meningkatkan Perekonomian Desa? : Literature Review, Indria Desy Rachmawati

Pengaruh Modal Usaha, Volume Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha Mikro Batik Tulis Pada Kampung Batik Tulis Giriloyo, Husaini Ismail Hikmi, Khoirunnisa Cahya Firdarini  
Pengaruh Lokasi, Kualitas Layanan, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Rumah Makan Masakan Padang Minang Paibo, Assyifa' Juliantri, Yunita Fitri Wahyuningtyas, Muhammad Awal Satrio Nugroho

Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Waroeng Spesial Sambal (SS) Di Yogyakarta, Novi Nur Laila, Lukia Zuraida

Pengaruh Atribut Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Pada Platform E-Commerce Shopee, Az-Zuhaira Az-Zuhaira, Muhammad Mathori

HOME / ARCHIVES / Vol. 4 No. 2 (2024): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia

## Vol. 4 No. 2 (2024): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrabiv4i2>  
PUBLISHED: 2024-06-28

### ARTICLES

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN KEFARMASIAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEROTO NGAWI JAWA TIMUR**  
Mursyid, Muhammad Fatkhurohman Albashori, Hafizah 356 – 372



**Analisis Perilaku Penggunaan QR Code Payment Pada Generasi Z di Yogyakarta menggunakan model UTAUT**  
Septiningdyah Arianisari 373 – 389



**APAKAH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERHASIL MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA? : LITERATURE REVIEW**  
Indria Desy Rachmawati 390 – 401



**PENGARUH MODAL USAHA, VOLUME PRODUKSI, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA USAHA MIKRO BATIK TULIS PADA KAMPUNG BATIK TULIS GIRILOYO**  
Husaini Ismail Hikmi, Khoirunnisa Cahya Firdarini 402 – 416



**PENGARUH LOKASI, KUALITAS LAYANAN, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA RUMAH MAKAN MASAKAN PADANG MINANG PAIBO**  
Assyifa' Juliantri, Yunita Fitri Wahyuningtyas, Muhammad Awal Satrio Nugroho 417 – 428



**PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN WARENG SPESIAL SAMBAL (SS) DI YOGYAKARTA**  
Novi Nur Laila, Lukia Zuraida 429 – 447



**PENGARUH ATRIBUT PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA PLATFORM E-COMMERCE SHOPEE**  
Az-zuhaira Az-zuhaira, Muhammad Mathori 448 – 469



**PENGARUH STRUKTUR MODAL PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021  
Ali Muchtar Attamami, Sulastiningsih Sulastiningsih 470 – 484



**PENGARUH GAYA HIDUP GENERASI Z (FLEKSIBILITAS KERJA DAN KOMPENSASI) TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN**  
Wijati Wijati, Uswatun Chasanah 485 – 499



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFATUR SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**  
Anisa Dwi Rohmawati, Achmad Tjahjono 500 – 513



**PENGARUH KOMPETENSI DIGITAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN**  
Kinanthi Larasshati, Priyastwi Priyastwi 514 – 527



**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER, LINGKUNGAN KERJA DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI TOKO CAT LANCAR**  
Febriana Nur Ariska, Suci Utami Wikaningtyas, Dwi Novitasari 528 – 540



**PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP MINAT BELI ULANG DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA TOKO SECONDSHITSTUFF DI YOGYAKARTA**  
Amira Hamidah Putri Asiken, Muhammad Subkhan 541 – 564



**PENGARUH DIGITAL MARKETING: MEDIA SOSIAL DAN E-COMMERCE TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN KONSUMEN ONLINE DI KOTA YOGYAKARTA**  
Evi Rosalina Widyayanti, Sofiaty Sofiaty, Insiatiningsih Insiatiningsih 565 – 590



**ANALISIS PENJUALAN DAN LABA SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI QRIS PADA WARUNG BAKMI TKTDW PERIODE JULI 2021 SAMPAI JUNI 2023**  
Hasanah Setyowati, Ajeng 'Aini Halimah, Manendha Maganitri Kundala 591 – 609



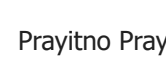
**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2022**  
Ida Pravita Dewi, Muda Setia Hamid 610 – 628



**ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NIM DAN LFR TERHADAP ROA PADA PT BANK NEO COMMERCE TBK TAHUN 2016-2022**  
Yessi Nurviana Ardiandi, Zulkifli Zulkifli 629 – 652



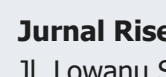
**ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN BUS TRANS JOGJA**  
Muhammad Dahlan Alkindi, Vanisa Rahma Anindya, Nurul Afifah, Aprilia Uswatun Khasanah, Erlani Widiya, Dila Damayanti 653 – 674



**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIDAR KOTA MAGELANG**  
Prayitno Prayitno, Nur Widiastuti 675 – 705



**MANFAAT DAN POTENSI EKONOMIS AIR KOLAM DI MASJID GEDHE MATARAM YOGYAKARTA**  
Muhammad Robi' Nurwahyudi 706 – 711



### Make a Submission

### INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

### EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

### ARTICLE TEMPLATE



### ISSN

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617



9 772808 161009

### ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

### TOOLS



### INDEXING LIST



### Support By



### VISITORS





## **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2022**

**Ida Pravita Dewi<sup>1</sup>, Muda Setia Hamid<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Akuntansi STIE Widya Wiwaha  
pravitadewiida@gmail.com<sup>1</sup>, mudasetia@stieww.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 56 perusahaan pada perusahaan manufaktur papan utama, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *judgment sampling* yang merupakan teknik dengan kriteria tertentu didapatkan hasil 15 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi berganda dengan alat bantu SPSS Ver. 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen, hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi parameter individual atau uji-t dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $(3,986) > (1,671)$ . Hasil dari penelitian likuiditas mempengaruhi kebijakan dividen, hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi parameter individual atau uji-t dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $(3,080) > (1,671)$ . Hasil dari penelitian solvabilitas tidak mempengaruhi kebijakan dividen, hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi parameter individual atau uji-t dimana  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $(1,272) < (1,671)$ .

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen.

### **Abstract**

*This research aims to determine "The Influence of Profitability, Liquidity and Solvency on Dividend Policy in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022". This research is included in quantitative research. The population in this study was 56 companies in the main manufacturing companies, which are listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique used in this research was judgment sampling, which is a technique with certain criteria that resulted in 15 samples. Data collection techniques use data documentation. The data analysis technique used is multiple regression testing using SPSS Ver. 25. The results of this research show that profitability influences dividend policy, this is proven by the results of the individual parameter significance test or t-test where  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , namely  $(3.986) > (1.671)$ . The results of liquidity research influence dividend policy, this is proven by the results of the individual parameter significance test or t-test where  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , namely  $(3.080) > (1.671)$ . The results of the solvency research do not affect*

*dividend policy, this is proven by the results of the individual parameter significance test or t-test where tcount is smaller than ttable, namely  $(1.272) < (1.671)$ .*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Solvency, Dividend Policy.

## PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di Asia Tenggara, yang diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI memiliki dua papan utama, yaitu Papan Utama dan Papan Pengembangan. Perusahaan manufaktur memiliki peran yang signifikan dalam struktur pasar modal Indonesia. Bahkan, banyak perusahaan manufaktur terdaftar di BEI, mewakili sektor yang beragam mulai dari otomotif, tekstil, makanan dan minuman, hingga elektronik.

Pasar modal Indonesia cenderung mengalami volatilitas tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar global. Tren pertumbuhan sektor manufaktur juga dapat memengaruhi performa perusahaan yang terdaftar di BEI.

Investor di pasar modal Indonesia melibatkan berbagai pihak, termasuk individu, institusi keuangan, dan investor asing. Investor memiliki peran kunci dalam membentuk likuiditas pasar, serta memengaruhi harga saham dan valuasi perusahaan.

Salah satu sumber keuangan atau modal bagi perusahaan adalah investasi, semakin banyak investasi perusahaan mampu menarik kepercayaan pemegang saham untuk menginvestasikan uang mereka. Hal ini juga membuat perusahaan agar tetap mempertahankan kinerja sehingga pada akhirnya dapat mengambil kebijakan untuk memberikan dividen kepada para pemegang saham

Adapun tujuan dilakukannya investasi oleh investor adalah untuk memperoleh laba atau tingkat pengembalian investasi berupa *return* (pendapatan) baik *dividend yield* (pendapatan dividen) atau pendapatan selisih harga jual saham terhadap harga beli (*capital gain*). Hal ini, membuat para investor mengharapkan tingkat suatu pengembalian dividen dalam jumlah yang besar. Sehingga, keputusan terkait kebijakan dividen menjadi salah satu aspek krusial dalam pengelolaan perusahaan manufaktur

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai laba yang diperoleh, apakah perusahaan akan membagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Laba digunakan sebagai tolok ukur suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut berada di posisi sehat atau bermasalah. Laba yang diperoleh juga bisa menunjukkan apakah perusahaan berhasil mencapai target yang diinginkan.

Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investor dan kondisi keuangan perusahaan. Semakin besar tingkat laba yang dibagikan dalam bentuk dividen akan membuat calon investor tertarik, hal itu juga dapat menunjukkan kondisi perusahaan

yang sehat dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya (Munika, Hanafi, dan Nurzali 2022)

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang menjadi sumber utama pembayaran dividen. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat profitabilitas. ROA diukur dengan membagi laba bersih dengan rata-rata dari jumlah total aset (Weygandt dan J 2019). ROA menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Jika ROA meningkat maka DPR juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alferia Septanova Audrey dan Astri Fitria 2023) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun, tidak dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gustian 2018) yang menyebutkan bahwa *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Likuiditas menggambarkan tingkat ketersediaan dana tunai, yang berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen secara konsisten. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur tingkat likuiditas, CR mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Samrotun 2015). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Anisah 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, pada penelitian (Ernawati dan Prabowo 2021) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Solvabilitas, di sisi lain, menunjukkan tingkat keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, yang berdampak pada kebijakan dividen jangka panjang. *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang mengukur tingkat solvabilitas, yang menunjukkan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total aset yang dimiliki (Martono dan Harjito 2015). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Finingsih, S, dan K.H 2018) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Wonggo, Nangoy, dan Pasuhuk 2016) menunjukkan berpengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*.

Motivasi dalam penelitian ini adalah terjadi ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya. Hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian kembali yang berkaitan dengan *research gap* tersebut. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi penting dalam konteks pengambilan keputusan manajemen, terutama dalam merancang kebijakan dividen yang optimal. Hasil penelitian dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat hubungan dengan pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan manufaktur di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022*".

## KAJIAN PUSTAKA

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berhubungan dengan penggunaan laba yang diperoleh para pemegang saham, pada dasarnya laba tersebut bisa dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan dan Pudjiastuti 2006). Sementara menurut (Hanafi 2004) "Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping *capital gain*".

Dalam pengertian lain, kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Sartono 2008). Kebijakan dividen harus diikuti dengan pertimbangan adanya kesempatan investasi kembali (*reinvestment*), ada dua asumsi yang mendasari kebijakan dividen (Bodie dan Kane 2010):

1. Kebijakan dividen pada perusahaan yang tidak sedang tumbuh (*A Low Investment Rate Plane*) pada perusahaan-perusahaan kategori mampu membayarkan dividen yang lebih tinggi pada awal periode tetapi pertumbuhan dividen pada tahun berikutnya relatif lebih rendah.
2. Kebijakan dividen pada perusahaan yang sedang tumbuh (*A Low Reinvestment Rate Plane*). Perusahaan yang sedang tumbuh akan memberikan dividen relatif lebih rendah diawal periode. Hal ini berhubungan dengan adanya reinvestasi dari sebagian laba yang diperolehnya.

Dalam pembayaran dividen, perusahaan dapat menggunakan bentuk-bentuk tertentu pembayaran dividen. (Baridwan 2004) menyatakan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat berbentuk:

1. Dividen yang berbentuk uang

Pembagian dividen yang paling sering dilakukan adalah dalam bentuk uang. Para pemegang saham akan menerima dividen sebesar tarif perlembar dikalikan jumlah lembar yang dimiliki.

2. Dividen yang berbentuk aktiva (selain kas dan saham sendiri)

Dividen yang dibagikan kadang-kadang tidak berbentuk uang tunai, tetapi berupa aktiva seperti saham perusahaan lain atau barang-barang hasil produksi perusahaan yang membagikan dividen tersebut. Pemegang saham yang menerima dividen seperti ini mencatat dalam bukunya dengan jumlah sebesar harga pasar yang diterimanya.

3. Dividen saham (*stock dividend*)

Penerimaan dividen dalam bentuk saham dari perusahaan yang membagi saham disebut dividen saham. Saham yang diterima berbentuk saham yang sama dengan dimiliki atau sejenisnya.

## Profitabilitas

(Husnan 2001) menyatakan bahwa, Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Pandia 2012) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. Dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan (Kasmir 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai rasio profitabilitas karena ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA memberikan informasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Angka yang dihasilkan menunjukkan apa yang perusahaan dapat lakukan dengan apa yang dimiliki. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

$$ROA = \frac{\text{Earning after Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

## Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dan mendanai operasional usaha (Suharli 2006). Hanya perusahaan yang memiliki likuiditas baik yang akan membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Sebaliknya, pihak manajemen perusahaan akan menggunakan potensi likuiditas yang ada untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau mendanai operasi perusahaannya. Penelitian ini memproksikan likuiditas perusahaan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang atau kewajiban lancar (*current liability*).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dijanjikan (Marlina, Danica, dan Clara 2009). Dengan kata lain, ada pengaruh signifikan positif antara *current ratio* terhadap pembayaran dividen.

## Solvabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Menurut (Kasmir 2012) DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar total aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi

perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang- utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Rumus DAR juga sama dengan yang dikemukakan oleh Walsh yaitu:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

### Penelitian Terdahulu

Alferia Septanova Audrey dan Astri Fitria (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, dan Aktivitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Rani Munika, Abdul Hanafi, Nurzali (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Uji t (Parsial) dari keempat variabel yang diuji hanya satu variabel yaitu variabel Profitabilitas yang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara Uji F (Simultan) variabel Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Growth berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Anisah 2019 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

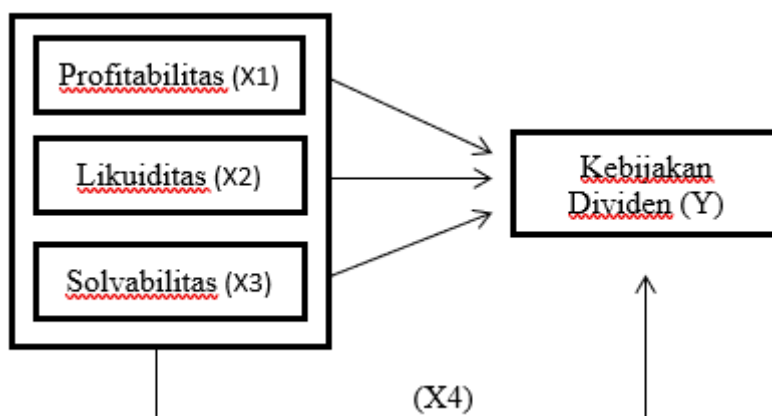
Ivan Renaldy Utomo dan Dasriyan Saputra (2023), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, Variabel *Current Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel Debt to Equity Ratio (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel *Net Profit Margin* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan industri barang



konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Ernawati dan Bambang Hadi Prabowo (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### Kerangka Teoritis



Gambar 2. 1. Skema Kerangka Pemikiran Teoritis

### Formulasi Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori.

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- H3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- H4 : Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022 sebanyak 56 perusahaan.

## Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan metode *judgment sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat di papan utama pada tahun 2019-2022.
2. Perusahaan manufaktur papan utama yang berturut-turut memperoleh laba pada tahun 2019-2022
3. Perusahaan manufaktur papan utama yang berturut-turut membagikan dividen tunai pada tahun 2019-2022.
4. Perusahaan manufaktur papan utama yang memiliki saham lebih dari 5 Milyar.

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Sampel
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat di papan utama pada tahun 2019-2022.	56
2	Perusahaan yang tanggal pencatatannya setelah 2019	(13)
3	Perusahaan manufaktur papan utama yang memiliki saham kurang dari 5 Milyar.	(19)
4	Perusahaan yang berturut-turut tidak membagikan dividen tunai dan rugi pada tahun 2019-2022.	(9)
	Jumlah Sampel	15

Berdasarkan kriteria sampel yang diuraikan di atas, maka perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang memenuhi syarat menjadi subjek penelitian adalah berjumlah 15 perusahaan.

## Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, situs internet, dan penelitian terdahulu berupa skripsi atau jurnal ilmiah.

## Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui internet, dimana data-data ini diperoleh dari laporan tahunan dan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktiva lancar, utang lancar, total liabilitas, laba bersih setelah pajak (EAT), total ekuitas, total aset, total dividen dan lembar saham. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data perusahaan –

perusahaan yang termasuk dalam kelompok manufaktur yang terdaftar dalam papan utama selama periode 2019 - 2022, dimana data-data ini diperoleh dari laporan tahunan dan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena terdapat lebih dari dua variabel independen (X). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kebijakan Dividen	$b_3$ : Koefisien regresi $X_3$
a : koefisien konstanta	$X_1$ : Profitabilitas
$b_1$ : Koefisien regresi $X_1$	$X_2$ : Likuiditas
$b_2$ : Koefisien regresi $X_2$	$X_3$ : Solvabilitas

### Analisis Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisis linear berganda. Asumsi klasik terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kesalahan pengganggu dalam model regresi, terdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot*. Dengan menggunakan *P-P Plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan menunjukkan kesalahan pengganggu distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai kesalahan pengganggu berdistribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghazali, 2011:160).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan atau tidak korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan mengambil keputusan sebagai berikut: Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada multikolinearitas dalam model regresi. Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada output SPSS, dengan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model regresi linear terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat digunakan uji *D-W (Durbin Watson)*. Kriteria autokorelasi yaitu:

- 1) Bila nilai *Durbin Watson* (d) terletak antara batas atas ( $d_u$ ) dan  $4 - d_u$  maka koefisien autokorelasi sama dengan nol ( $d_u < d < 4 - d_u$ ) artinya tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.
- 2) Bila nilai  $d < d_l$  (batas bawah) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol artinya ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai  $d > 4 - d_l$  maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol artinya ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai d terletak antara  $d_u$  dengan  $d_l$  atau d terletak diantara  $4 - d_u$  dan  $4 - d_l$ , maka hasil tidak dapat diputuskan ada autokorelasi atau tidak.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2011:195) Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas (X). Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2$  semakin mendekati nol, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin lemah. Jika  $R^2$  semakin mendekati satu menunjukkan semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

#### Analisis Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). **Peneliti dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan dengan melihat besarnya koefisien korelasi. Berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.**

**Tabel 2. Pedoman Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan signifikan atau tidak pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara simultan atau bersamaan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F yang terdapat pada hasil output analisis regresi, yaitu:

- a) Apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka uji independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka uji independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

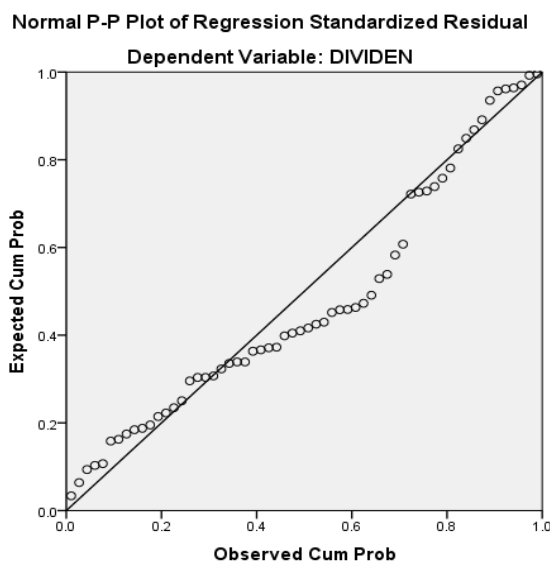
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot*. Uji *P – Plot* yang dapat dilihat dari grafik *P – Plot* di bawah ini:





**Gambar 1. Hasil Uji P. Plot**

Berdasarkan tampilan *output chart* di atas kita dapat melihat grafik plot. Pada gambar *P – Plot* terlihat titik – titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Berikut *output* tabel hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

**Tabel 1. Hasil uji Multikolinearitas**

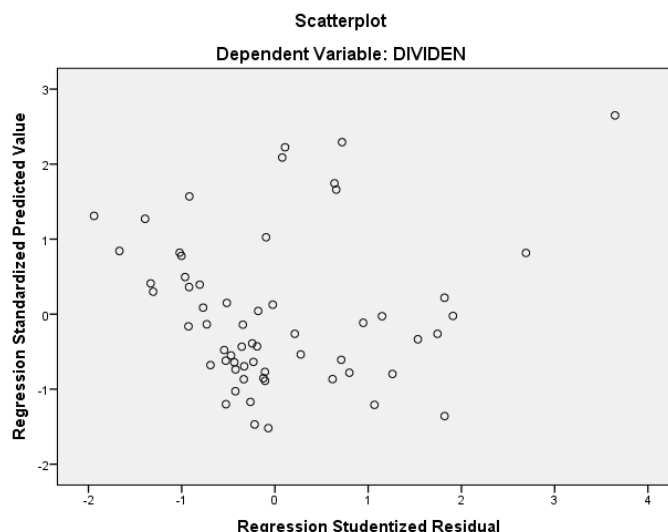
Model	Coefficients	
	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.972	1.029
Likuiditas	.855	1.170
Solvabilitas	.854	1.170

a. Dependent Variable : Dividen

Tabel di atas menunjukkan nilai VIF pada profitabilitas sebesar 1,029, likuiditas sebesar 1,170, solvabilitas sebesar 1,170 yang berarti tidak ada yang melebihi angka 10 ( $VIF > 10$ ), kemudian nilai *tolerance* sebesar 0,972, 0,856, dan 0,854 yang berarti tidak ada yang kurang dari 0,10 ( $tolerance < 10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada output SPSS dibawah ini:



**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Terlihat dalam gambar diatas bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi terjadi ketidakpastian varian dari residual 1 (satu) pengamatan yang lain. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi masalah penelitian.

#### 4. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat digunakan uji *D-W* (*Durbin Watson*). Nilai *Durbin Watson* dapat dilihat *output* tabel *summary* dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin – Watson
1	.546	.298	.260	.35855	1.521
a. Predictors : (constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas					
b. Dependent Variable : Dividen					

Pada tabel di atas terlihat, nilai *Durbin Watson* sebesar 1,521, nilai ini kita bandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* dengan  $k = 3$  dan  $n = 60$  didapat nilai  $dL = 1,32$  dan  $du = 1,52$ . Oleh karena itu, nilai *Durbin Watson* 1,521 terletak antara  $du$  (1,32) dan  $4 - du$  ( $4 - 1,52 = 2,48$ ), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients					
Model	Unstandardizer B	Coefficients Std. Error	Standardizer Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-.132	.183		-.722	.474

Profitabilitas	2.320	.582	.453	3.986	.000
Likuiditas	.115	.037	.373	3.080	.003
Solvabilitas	.323	.254	.154	1.272	.209
a. Dependent Variable : Dividen					

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,132 + 2,320X_1 + 0,115X_2 + 0,323X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien konstanta sebesar -0,132 artinya jika tidak ada profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), dan solvabilitas ( $X_3$ ) maka index kebijakan dividen ( $Y$ ) mengalami penurunan sebesar -0,132.
- 2) Koefisien regresi Profitabilitas ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 2,320 artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan Profitabilitas ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1% maka akan menaikkan index kebijakan dividen sebesar 2,320.
- 3) Koefisien regresi Likuiditas ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,115 artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan likuiditas ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1% maka akan menambah index kebijakan dividen sebesar 0,115.
- 4) Koefisien regresi Solvabilitas ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0,323 artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1% maka akan menambah index kebijakan dividen sebesar 0,323.

#### Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546	.298	.260	.35855
a. Predictor : (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas				
b. Dependent Variable : Dividen				

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.260 atau 26% hal ini berarti variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dapat menjelaskan 26% variabel kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 74 % (100% - 26%) dijelaskan oleh variabel lain.

#### Analisis Koefisiensi Korelasi

**Tabel 5. Analisis Koefisien Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546	.298	.260	.35855
a. Predictor : (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas				
b. Dependent Variable : Dividen				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R sebesar 0.546 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki keeratan hubungan yang sedang terhadap kebijakan dividen.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (uji t)**

Coefficients					
Model	Unstandardizer B	Coefficients Std. Error	Standardizer Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-.132	.183		-.722	.474
Profitabilitas	2.320	.582	.453	3.986	.000
Likuiditas	.115	.037	.373	3.080	.003
Solvabilitas	.323	.254	.154	1.272	.209
a. Dependent Variable : Dividen					

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a) Profitabilitas ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, profitabilitas memiliki t hitung (3,986) > (1,671) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima atau profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### b) Likuiditas ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, likuiditas memiliki t hitung (3,080) > (1,671) dan nilai signifikansi 0,03 < 0,05 yang berarti bahwa H2 diterima atau likuiditas berpengaruh signifikan kebijakan dividen.

#### c) Solvabilitas ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, profitabilitas memiliki t hitung (1,272) < (1,671) dan nilai signifikansi 0.209 > 0,05 yang berarti bahwa H3 ditolak atau solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### 2. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan melihat tabel distribusi F maka koefisien korelasi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) jumlah data (n) valid sebanyak 54 dan  $df = n - k - 1$  sehingga didapat nilai  $df = 56$  dan F tabel sebesar 2,77.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Anova					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	T	Sig.
Regression	3.056	3	1.019	7.923	.000
Residual	7.199	56	.129		
Total	10.255	59			
a. Dependent Variabel : Dividen					
b. Predictors : (constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvsbilias					

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS yang ditunjukkan oleh tabel ANOVA di atas, diketahui nilai F hitung (7,9.23) > F tabel (2,77) pada tingkat signifikan 0,000 dan  $df = (3 : 56)$  yang berarti bahwa H4 diterima atau dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### Interpretasi

**Tabel 8. Interpretasi hasil pengujian hipotesis**

Uraian	Keterangan	Signifikansi
Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen	Berpengaruh signifikan	0,000
Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen	Berpengaruh signifikan	0.003
Pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen	Tidak berpengaruh signifikan	0,209
Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen	Berpengaruh signifikan	0.000

Hasil interpretasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disajikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan pengolahan data diperoleh bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Artinya H1 di dalam penelitian ini diterima dengan nilai  $t_{hitung} (3,986) > t_{tabel} (1,671)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mendukung teori yang mengatakan bahwa dengan adanya laba yang tinggi maka perusahaan akan membagikan dividen kepada investor. Hal ini terjadi karena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki ROA yang positif. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alferia Septanova Audrey dan Astri Fitri Rani Munika, Abdul Hanafi, Nurzali, Anisah, Ivan Renaldy Utomo dan Dasriyan Saputra dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### 2. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan pengolahan data diperoleh bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Artinya H2 di dalam penelitian ini diterima dengan nilai  $t_{hitung} (1,170) < t_{tabel} (1,671)$  dan nilai signifikansi  $0,003 > 0,05$ . Meskipun hasil ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alferia Septanova Audrey dan Astri Fitri Rani Munika, Abdul Hanafi, Nurzali, Anisah, Ivan Renaldy Utomo dan Dasriyan Saputra dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### 3. Pengaruh Solvabilitas terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan pengolahan data diperoleh bahwa solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Artinya H3 di dalam penelitian ini ditolak



dengan nilai  $t_{hitung} (1,170) < t_{tabel} (1,671)$  dan nilai signifikansi  $0.209 > 0,05$ . Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alferia Septanova Audrey dan Astri Fitri Rani Munika, Abdul Hanafi, Nurzali, Anisah, Ivan Renaldy Utomo dan Dasriyan Saputra dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### 4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan, hal ini terlihat dari hasil  $F_{hitung} (7,923) > F_{tabel} (2,77)$  pada tingkat signifikan  $0,000$  dan  $df = (3:56)$ . Dengan hasil tersebut artinya  $H_4$  dalam penelitian ini diterima. Variabel kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sebesar 26% sedangkan sisanya 74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti pertumbuhan perusahaan, tipe industri, dan kepemilikan saham publik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang berada di papan utama yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. Hasil ini mendukung teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh maka perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham atau investor, dikarenakan hasil ROA menunjukkan nilai yang positif.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang berada di papan utama yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. Hasil ini mendukung teori yang mengatakan bahwa semakin besar likuiditas menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya current ratio menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang telah dijanjikan, karena current ratio bernilai positif.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang berada di papan utama yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. Jadi bisa dikatakan bahwa solvabilitas ini tidak menunjukkan tingkat keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, yang berdampak pada kebijakan dividen jangka panjangnya.
4. Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang berada di papan utama yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. Jadi bisa disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen di perusahaan

manufaktur yang berada di papan utama yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia.

### Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independen yang lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama.
3. Mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan umur perusahaan, karena ada kemungkinan perusahaan yang sudah lama stabil dengan yang baru didirikan akan berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alferia Septanova Audrey dan Astri Fitria. 2023. "pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur" 12.
- Anisah. 2019. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Vol. 2.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Delapan. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Bodie, Marcus, dan Kane. 2010. *Investment*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ernawati, dan Bambang Hadi Prabowo. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Jaya Negara* 13.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Finingsih, O, Nurlaela S, dan Titisari K.H. 2018. "The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage, and Company Growth to Dividend Policy on Agricultural Companies In Indonesia Stock Exchange." *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science*.
- Ghozali, Imam. 2017. *Ekonometrika*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Gustian. 2018. "Faktor - Faktor Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45."
- Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Tiga. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapannya*. Tiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Satu. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laurance, Gittman J. 2006. *Principles of Managerial Finance*. New York: Addison Wesley.
- M Hanafi, Mamduh, dan Abdul Halim. 2016. "Analisis laporan Keuangan."
- Marlina, Lisa, Danica, dan Clara. 2009. "Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets Terhadap Dividend PayoutRatio."

- Martono, dan Harjito. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munika, Rani, Abdul Hanafi, dan Nurzali. 2022. "pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan growth terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di urisa efek indonesia pada periode 2017-2020" xvi.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen dana dan Kesehatan Bank*. Pertama. Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Starategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. "kebijakan dividen dan faktor-faktor yang mempengaruhinya" 13.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- . 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Keempat. BPFE.
- Suharli, Michell. 2006. "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai."
- Weygandt, dan Jerry J. 2019. *Financial Accounting*.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Empat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiratna, Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta.
- Wiyono. 2011. *Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wonggo, F, S. C Nangoy, dan Pasuhuk Pasuhuk. 2016. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16.

[HOME](#) / [Editorial Team](#)

## Editorial Team

### Editor in Chief:

**Dr. Priyastwi, M.Si., Ak., CA**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

### Editorial Board:

**Dr. Junaidi. S.E., M.Si**

Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Dra. Sulastiningsih, M.Si**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Achmad Tjahjono, S.E., M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Agung Slamet Prasetyo, S.T., M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Dra. Ary Sutrischastini, M.Si**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

### Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, S.E.

### Make a Submission

### INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

### EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

### ARTICLE TEMPLATE



### ISSN

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617



### ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

### TOOLS

 zotero

 Mendeley

### INDEXING LIST



### Support By



### VISITORS

